

PENELITIAN

**FAKTOR RISIKO PENYAKIT HIPERTENSI
PADA LAKI-LAKI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAWANGREJO
KECAMATAN KARTOHARJO KOTA MADIUN**



OLEH :

IKA PUJI WAHYUNI

NIM: 10611797

**PRODI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2013**

**FAKTOR RISIKO PENYAKIT HIPERTENSI PADA LAKI – LAKI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAWANGREJO
KECAMATAN KARTOHARJO
KOTA MADIUN**

PENELITIAN

Diajukan kepada Program Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan



Oleh :

IKA PUJI WAHYUNI
NIM: 10611797

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Oleh : IKA PUJI WAHYUNI
Judul : FAKTOR RISIKO PENYAKIT HIPERTENSI PADA
LAKI-LAKI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TAWANGREJO KECAMATAN KARTOHARJO
KOTA MADIUN

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah pada
Tanggal : 14 Juni 2013.

Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Lina Ema Purwanti, S.Kep, Ners, M.Kep

NIDN. 0730017702

Saiful Nurhidayat, S.Kep, Ners

NIDN. 0714127901

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Siti Munawaroh, S.Kep. Ners, M.Kep

NIDN. 0717107001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Puji Wahyuni

NIM : 10611797

TTL : Madiun, 28 Juni 1989

Institusi : Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul : “Faktor Risiko Penyakit Hipertensi Pada Laki-laki di Wilayah Kerja Puskesmas Tawangrejo Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun” adalah bukan Karya Tulis Ilmiah orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pertanyaan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sanksi.

Ponorogo, 14 Juni 2013
Yang menyatakan,

Ika Puji Wahyuni
NIM: 10611797

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Lina Ema Purwanti, S.Kep, Ns, M. Kep
NIDN. 0730017702

Saiful Nurhidayat, S.Kep, Ns
NIDN. 0714127901

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : IKA PUJI WAHYUNI
Judul : Faktor Risiko Penyakit Hipertensi Pada Laki-Laki Di Wilayah Kerja Puskesmas Tawangrejo Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun

Telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Karya Tulis Ilmiah di Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi D-III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Tanggal : 25 Juli 2013

Tim Penguji

Tanda tangan

Ketua : **1. Sulisty Andarmoyo, S.Kep. Ners, M. Kes**

Anggota : **2. Hery Ernawati, S.Kep. Ners**

3. Saiful Nurhidayat, S.Kep. Ners

Mengetahui,
**Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah ponorogo**

Siti Munawaroh, S.Kep. Ners, M. Kep
NIDN. 0717107001

ABSTRAK

Faktor Risiko Penyakit Hipertensi Pada Laki-Laki Di Wilayah Kerja Puskesmas Tawangrejo Kota Madiun

Oleh : Ika Puji Wahyuni

Hipertensi merupakan gangguan sistem peredaran darah yang menyebabkan kenaikan tekanan darah di atas normal, yaitu 140/90 mmHg. Hipertensi kini menjadi masalah global karena prevalensinya yang terus meningkat sejalan dengan perubahan gaya hidup yang meliputi kebiasaan-kebiasaan tidak sehat seperti merokok, konsumsi asin, konsumsi kopi, kelebihan berat badan dan lain sebagainya. Selain itu hipertensi juga dapat dipengaruhi oleh usia ≥ 40 tahun dan faktor keturunan. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang paling dominan terjadinya hipertensi pada laki-laki antara lain usia ≥ 40 tahun, keturunan, obesitas, rokok, konsumsi asin/garam, dan konsumsi kopi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain penelitian adalah cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat laki-laki yang menderita hipertensi yang berobat ke puskesmas Tawangrejo kota Madiun. Besar sampel pada penelitian ini adalah 45 responden. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuisioner.

Dari hasil penelitian terhadap 45 responden menunjukkan bahwa, faktor paling dominan yang mempengaruhi penyakit hipertensi adalah usia ≥ 40 tahun sebesar 91,1%, konsumsi kopi sebesar 82,2%, merokok sebesar 75,6%, konsumsi asin sebesar 66,7%, keturunan sebesar 48,9% dan faktor obesitas sebesar 35,6%.

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin bertambah usia pada laki-laki semakin berisiko terjadi hipertensi sehingga perlu menjaga pola hidup sehat seperti menjaga pola makan, mengurangi makanan yang terlalu asin, mengurangi rokok, dan mengurangi konsumsi kopi. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih lanjut tentang faktor risiko penyakit hipertensi yang lain yang belum diteliti oleh peneliti terutama dari faktor kebiasaan dan gaya hidup seperti olah raga.

Kata Kunci: Hipertensi, Faktor Risiko, Laki-Laki

ABSTRACT

The Risk Factors Of Hypertension In Men At Tawangrejo Health Center of Madiun

By: Ika Puji Wahyuni

Hypertension is a circulatory system disorder that causes an increase in blood pressure above normal or $\geq 140/90$ mmHg. Hypertension has become a global problem because of its prevalence is increasing in line with lifestyle changes that include unhealthy habits such as smoking, salt consumption, coffee consumption, overweight and so forth. Besides hypertension can also be affected by age ≥ 40 years and heredity. This study aimed at determining the most dominant risk factors of hypertension in men including age ≥ 40 years, heredity, obesity, smoking, consumption of salt, and coffee consumption.

The design of this research was descriptive with cross sectional study. The population is all men suffering from hypertension who come to Tawangrejo public health center in Madiun. The number of sample was 45 respondents and the data collection used instrument of questionnaire.

The result of study showed that from 45 respondents indicated that the most dominant factors affecting hypertension are age ≥ 40 years (91.1%), coffee consumption (82.2%), smoking (75.6%), salt consumption (66.7%), heredity (48.9%), and obesity (35.6%).

Based on the result above, it can be concluded that the increasing age in men has high risk of hypertension, so it was recommended to maintain a healthy lifestyle such as keeping diet, reducing salt consumption, reducing smoking, and reducing coffee consumption. For further research, it is suggested to investigate other factors affecting hypertension such as exercise.

Key words: Hypertension, Risk Factor, Men

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah penelitian yang berjudul “**Faktor Risiko Penyakit Hipertensi Pada Laki-Laki di Wilayah Kerja Puskesmas Tawangrejo Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun**”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini banyak memperoleh bimbingan, asuhan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Siti Munawaroh, S.Kep, Ners, M.Kep, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kemudahan dan izin sehingga memperlancar penelitian.
2. Kepala Dinas Kesehatan Kota Madiun dan Kepala Puskesmas Tawangrejo Kota Madiun, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di wilayah kerjanya.
3. Lina Ema Purwanti, S.Kep. Ners, M.Kep, selaku pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Saiful Nurhidayat, S.Kep. Ners, selaku pembimbing II yang dengan kesabaran dan ketelitiannya dalam membimbing, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak, Nenek serta Adik-adikku terimakasih atas segalanya, semua pengorbanan yang telah engkau berikan dan doa yang selalu engkau panjatkan kepada Ilahi.
6. Teman-teman tingkat III Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo angkatan 2010/2011 atas kerjasama dan motivasinya.
7. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu atas bantuan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan atas budi baik serta ketulusan yang telah mereka berikan selama ini kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga diharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah yang peneliti buat ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan kita semua.

Ponorogo, 14 Juni 2013

Ika Puji Wahyuni
NIM. 10611797

DAFTAR ISI

Halaman Judul Depan	i
Halaman Judul Belakang.....	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Halaman Keaslian Tulisan	iv
Halaman Pengesahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Keaslian Penelitian.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep Faktor Risiko.....	10
2.2 Konsep Hipertensi	12
2.2.1 Definisi	12
2.2.2 Klasifikasi	16
2.2.3 Etiologi	17
2.2.4 Patofisiologi	18
2.2.5 Gejala Klinis.....	20
2.2.6 Diagnosis.....	21
2.2.7 Pengukuran Tekanan Darah	22
2.2.8 Pemeriksaan Penunjang	24

2.2.9	Komplikasi	25
2.2.10	Penatalaksanaan	26
2.3	Konsep Faktor Risiko Hipertensi Pada Laki-laki	34
2.4	Kerangka Konseptual	44
BAB 3	METODE PENELITIAN	45
3.1	Desain Penelitian	45
3.2	Kerangka Kerja	46
3.3	Variabel Penelitian	47
3.4	Definisi Operasional	47
3.5	Sampling Desain	49
3.5.1	Populasi	49
3.5.2	Sampel	49
3.5.3	Sampling	51
3.6	Pengumpulan dan Pengolahan Data	51
3.6.1	Proses Pengumpulan Data	51
3.6.2	Analisa Data	53
3.7	Etika Penelitian	56
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1	Gambaran Lokasi Penelitian	58
4.2	Keterbatasan	59
4.3	Hasil Penelitian	60
4.3.1	Data Umum	60
4.3.2	Data Khusus	61
4.4	Pembahasan Penelitian	63
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1	Kesimpulan	76
5.2	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA		78
Lampiran		81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Pengukuran Tekanan Darah	15
Tabel 3.1	Definisi Operasional Faktor-faktor Risiko Penyakit Hipertensi Pada Laki-laki	47
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia yang berkunjung ke Puskesmas Tawangrejo pada bulan Februari tahun 2013	60
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan yang berkunjung ke Puskesmas Tawangrejo pada bulan Februari tahun 2013	60
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan yang berkunjung ke Puskesmas Tawangrejo pada bulan Februari tahun 2013.....	61
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Responden Faktor Risiko Hipertensi Pada Laki-Laki Di Wilayah Kerja Puskesmas Tawangrejo Kota Madiun Pada Bulan Februari Tahun 2013	62

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka konseptual faktor risiko penyakit hipertensi pada laki-laki di wilayah kerja Puskesmas Tawangrejo kota Madiun44
- Gambar 3.1 Kerangka kerja faktor-faktor risiko penyakit hipertensi pada laki-laki di wilayah kerja Puskesmas Tawangrejo kota Madiun46



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu peningkatan abnormal tekanan darah dalam pembuluh darah arteri secara terus-menerus lebih dari suatu periode. Hal ini terjadi bila arteriole konstriksi yang dapat membuat darah sulit mengalir dan meningkatkan tekanan melawan dinding arteri. Hipertensi menambah beban kerja jantung dan arteri yang bila berlanjut dapat menimbulkan kerusakan jantung dan pembuluh darah (Udjianti, 2010). Hipertensi merupakan penyebab yang paling sering dari gagal jantung pada masyarakat dan merupakan faktor risiko utama terjadi aterosklerosis serta merupakan faktor risiko utama untuk terjadinya perdarahan otak yang merupakan salah satu penyebab kematian di seluruh dunia (Underwood, 1999).

Penderita hipertensi sangat heterogen dan diderita oleh orang banyak yang datang dari berbagai sub-kelompok berisiko di dalam masyarakat khususnya pada laki-laki. Jenis kelamin berpengaruh terhadap kadar hormon yang dimiliki seseorang. Estrogen yang dominan dimiliki oleh perempuan diketahui sebagai faktor protektif atau perlindungan pembuluh darah, sehingga penyakit jantung dan pembuluh darah termasuk hipertensi lebih banyak ditemukan pada laki-laki yang kadar estrogennya lebih rendah daripada perempuan. Hipertensi dipengaruhi oleh faktor risiko ganda, baik yang bersifat endogen (tidak dapat diganti), seperti usia, jenis kelamin dan genetik, maupun

yang bersifat eksogen (dapat diubah), seperti kelebihan berat badan, konsumsi garam, rokok dan kopi (Yuda Hananta, 2011).

Pada tahun 2005, badan kesehatan dunia (WHO) menunjukkan data bahwa di seluruh dunia, sekitar 1,4 milyar orang atau 39,6 penghuni bumi mengidap hipertensi, jumlah ini terus meningkat sejak tahun 2000 dimana jumlah penderita hipertensi yang ditemukan sebanyak 972 juta orang atau 26,4% dengan jumlah penderita terbanyak adalah laki-laki yaitu sebesar 76,6% (Arieska, 2005). Di Indonesia setiap tahunnya terjadi 175.000 kematian akibat hipertensi dan terdapat 450.000 kasus penyakit hipertensi dari kasus hipertensi tersebut diketahui bahwa 337.500 kasus (75%) merupakan usia produktif (15-50 tahun) yang didominasi oleh laki-laki, sisanya 112.500 kasus (25%) tidak terdiagnosis dan baru sebagian yang tercakup dalam program penanggulangan penyakit hipertensi sesuai dengan rekomendasi WHO (Depkes RI, 2008). Prevalensi hipertensi di Pulau Jawa sebesar 41,9% kasus hipertensi, dengan kisaran di masing-masing provinsi sebesar 36,6%. Sementara prevalensi hipertensi di perkotaan sebesar 39,9% dan di pedesaan sebesar 44,1% (Nurkhalida, 2008).

Menurut profil kesehatan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2010, data jumlah penderita hipertensi yang diperoleh dari dinas kesehatan Provinsi Jawa Timur terdapat 275.000 jiwa penderita hipertensi. Dari hasil survei tentang penyakit terbanyak di rumah sakit di Provinsi Jawa Timur, jumlah penderita hipertensi sebesar 4,89% pada hipertensi essensial dan 1,08% pada hipertensi sekunder. Sementara dari kunjungan penyakit terbanyak di puskesmas di Provinsi Jawa Timur, penyakit hipertensi menduduki peringkat ke 3 setelah

influenza dan diare dengan prosentase sebesar 12,41% (Dinkes Provinsi Jawa Timur, 2010). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Madiun, hipertensi menjadi urutan ke-7 dari 10 besar penyakit di Kota Madiun pada tahun 2011. Kasus hipertensi yang terjadi pada tahun 2011 di Kota Madiun sebanyak 7.637 kasus. Berdasarkan tingkat usia, penderita hipertensi terbanyak pada usia 60-69 tahun yaitu sebesar 27,88%. Data penyakit hipertensi pada tahun 2011 di Kota Madiun menurut Dinas Kesehatan Kota Madiun terbesar terdapat di Puskesmas Tawangrejo yaitu sebesar 2.285 kasus atau sebesar 29,92%, kedua Puskesmas Banjarejo sebesar 1.281 kasus atau 16,77%, kemudian Puskesmas Demangan sebesar 1.230 kasus atau 16,11%, selanjutnya Puskesmas Oro-Oro Ombo sebesar 1.148 kasus atau sebesar 15,03%, lalu Puskesmas Patihan sebesar 998 kasus atau 13,07% dan yang terakhir Puskesmas Mangunharjo sebesar 695 atau 9,10% (Dinkes Kota Madiun, 2011). Berdasarkan data Puskesmas Tawangrejo tahun 2012, penderita penyakit hipertensi sebesar 2.333 kasus dengan kasus terbanyak terjadi pada usia 60-69 tahun dengan prosentase 18,90%. Dari hasil analisa di Puskesmas Tawangrejo kota Madiun, terjadi peningkatan pada penderita hipertensi yaitu pada tahun 2011 penderita hipertensi sebanyak 2.285 kasus sedangkan pada tahun 2012 terdapat 2.333 kasus. Sehingga selisih antara tahun 2011 dan tahun 2012 adalah 48 kasus atau mengalami peningkatan 2% dari sebelumnya.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Tawangrejo kota Madiun, dari 10 responden laki-laki yang menderita hipertensi yang tertinggi adalah karena faktor merokok sebesar 26%, faktor usia ≥ 40 tahun sebesar 23%, faktor kebiasaan konsumsi kopi sebesar 21%, faktor kebiasaan

konsumsi garam sebesar 18%, faktor genetik sebesar 9% dan faktor obesitas/kegemukan sebesar 3%. Jadi, dari studi pendahuluan diatas faktor resiko hipertensi pada laki-laki yang terbanyak adalah faktor merokok, usia \geq 40 tahun dan kebiasaan konsumsi kopi serta konsumsi garam. Dari karakteristik penduduk wilayah Tawangrejo memang cenderung mendukung terjadinya hipertensi yaitu kebiasaan merokok, usia yang sudah lanjut, kebiasaan minum kopi dan konsumsi garam yang berlebih. Masyarakat khususnya laki-laki di daerah Tawangrejo masih memandang bahwa merokok adalah hal yang biasa dilakukan sehari-hari karena tanpa rokok mereka tidak bisa bekerja dan berfikir secara jernih. Hal yang salah tersebut sudah menjadi kebiasaan di masyarakat khususnya pada laki-laki. Hubungan merokok dengan kejadian hipertensi sudah banyak dijelaskan oleh para ahli. Zat-zat kimia beracun seperti nikotin dan karbon monoksida yang diisap melalui rokok yang masuk ke dalam aliran darah dapat merusak lapisan endotel pembuluh darah arteri dan mengakibatkan proses arterosklerosis sehingga akan memicu terjadinya hipertensi (Nurkhalida, 2008).

Penelitian epidemiologi membuktikan bahwa hipertensi berhubungan secara linear dengan morbiditas dan mortalitas penyakit kardiovaskular. Oleh sebab itu, penyakit hipertensi harus dicegah dan diobati. Banyak faktor yang dapat memicu timbulnya hipertensi khususnya pada laki-laki yaitu usia, herediter/keturunan, obesitas/kegemukan, asupan garam yang tinggi, merokok, dan kegemaran minum kopi. Insidensi hipertensi meningkat seiring dengan pertambahan usia, dan laki-laki memiliki risiko hipertensi lebih tinggi untuk menderita hipertensi lebih awal. Meningkatnya kelompok usia (\geq 40 tahun)

meningkat pula prevalensi hipertensi. Hipertensi bersifat diturunkan atau bersifat genetik. Individu dengan riwayat keluarga hipertensi mempunyai risiko dua kali lebih besar untuk menderita hipertensi daripada individu yang tidak mempunyai keluarga dengan riwayat hipertensi. Beberapa studi menunjukkan bahwa seseorang yang mempunyai kelebihan berat badan lebih dari 20% dan hiperkolesterol mempunyai risiko yang lebih besar terkena hipertensi. Obesitas juga dapat meningkatkan kejadian hipertensi. Hal ini disebabkan lemak dapat menimbulkan sumbatan pada pembuluh darah sehingga dapat meningkatkan tekanan darah. Jika asupan garam antara 7-15 gram perhari prevalensi hipertensi meningkat menjadi 15-20%. Pada kalangan penduduk umur 25–65 tahun dengan jenis kelamin laki-laki mempunyai kebiasaan merokok cukup tinggi yaitu 54,5%. Seseorang menghisap rokok lebih dari satu pak rokok sehari menjadi 2 kali lebih rentan terhadap hipertensi dari pada mereka yang tidak merokok. Kopi adalah bahan minuman yang banyak mengandung kafein. Kopi juga berakibat buruk pada jantung. Kafein dapat menstimulasi jantung untuk bekerja lebih cepat sehingga mengalirkan lebih banyak cairan setiap detiknya. Kebiasaan minum kopi didapatkan dari satu cangkir kopi mengandung 75–200 mg kafein, sehingga minum kopi lebih dari empat cangkir sehari dapat meningkatkan tekanan darah sistolik sekitar 10 mmHg dan tekanan darah diastolik sekitar 8 mmHg (Sutedjo, 2006).

Hipertensi pada laki-laki dan komplikasinya dapat dicegah yaitu dengan gaya hidup sehat dan mengendalikan faktor risiko. Masyarakat dapat melakukan tindakan seperti modifikasi hidup secara efektif, melakukan langkah penurunan berat badan yang berlebih, mengurangi asupan natrium

terutama pada garam, menghentikan atau mengurangi kebiasaan merokok dan minum kopi bagi penderita yang mengkonsumsi rokok dan kopi, mengurangi asupan lemak jenuh dan kolesterol dalam makanan serta menjaga kebugaran tubuh dengan berolahraga minimal dua kali seminggu terutama bagi yang mempunyai berat badan yang berlebih.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor risiko penyakit hipertensi pada laki-laki di wilayah kerja Puskesmas Tawangrejo kecamatan Kartoharjo kota Madiun”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah faktor risiko penyakit hipertensi pada laki-laki yang paling dominan di wilayah kerja Puskesmas Tawangrejo kecamatan Kartoharjo kota Madiun?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui faktor risiko penyakit hipertensi pada laki-laki yang paling dominan di wilayah kerja Puskesmas Tawangrejo kecamatan Kartoharjo kota Madiun.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor usia dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tawangrejo kecamatan Kartoharjo kota Madiun.
2. Mengidentifikasi faktor keturunan dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tawangrejo kecamatan Kartoharjo kota Madiun.

3. Mengidentifikasi faktor obesitas dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tawangrejo kecamatan Kartoharjo kota Madiun.
4. Mengidentifikasi faktor kebiasaan konsumsi asin atau garam dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tawangrejo kecamatan Kartoharjo kota Madiun.
5. Mengidentifikasi faktor merokok dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tawangrejo kecamatan Kartoharjo kota Madiun.
6. Mengidentifikasi faktor kebiasaan konsumsi kopi dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tawangrejo kecamatan Kartoharjo kota Madiun.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Faktor risiko penyakit hipertensi perlu diketahui oleh masyarakat khususnya pada laki-laki untuk tindakan preventif agar tidak terjadi komplikasi yang lebih lanjut seperti penyakit kardiovaskular maupun penyakit serebrovaskular.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana untuk mengidentifikasi faktor risiko penyakit hipertensi khususnya pada laki-laki sehingga masyarakat dapat mengubah perilaku dalam mencegah komplikasi yang ditimbulkan serta kasus hipertensi di masyarakat dapat dicegah.

2. Bagi Institusi Kesehatan (Dinas Kesehatan)

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang faktor risiko penyakit hipertensi pada laki-laki dan sebagai masukan untuk bahan referensi dalam pengambilan keputusan tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi khususnya pada laki-laki.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat mengetahui faktor risiko penyakit hipertensi pada laki-laki dan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian pustaka, terutama karena pertimbangan tertentu ingin melakukan penelitian lanjutan atau penelitian yang sejenis.

1.5 Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian tentang hipertensi telah dilakukan dengan topik seperti berikut:

1. Imam Mustakim (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Perilaku Keluarga Dalam Pemberian Diet Hipertensi Dengan Kekambuhan Hipertensi Pada Lansia”, dengan tujuan mengetahui hubungan perilaku keluarga dalam memberikan diet hipertensi dengan kekambuhan hipertensi pada lansia, yang menggunakan metode penelitian korelasi, dengan sampel keluarga di Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo, hasil penelitiannya yaitu ada hubungan antara perilaku keluarga dalam pemberian diet hipertensi dengan kekambuhan hipertensi pada lansia. Perbedaannya terletak pada judul penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, sampel, variabel penelitian dan responden.

2. Dewi Retnowati (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Dengan Perilaku Lansia Dalam Mencegah Hipertensi”, dengan tujuan mengetahui hubungan tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi dengan perilaku mencegah hipertensi, yang menggunakan metode penelitian korelasi, dengan sampel lansia di Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo, hasil penelitiannya yaitu ada hubungan antara tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi dengan perilaku lansia dalam mencegah hipertensi. Perbedaannya terletak pada judul penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, sampel, variabel penelitian, dan responden.
3. Ika Eliana (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Gambaran Perilaku Remaja Obesitas Dalam Mencegah Terjadinya Hipertensi”, dengan tujuan mengidentifikasi perilaku remaja obesitas dalam mencegah terjadinya hipertensi, yang menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan sampel remaja yang obesitas di Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo, hasil penelitiannya yaitu sebagian besar (58,06%) atau 18 responden berperilaku negatif sedangkan hampir setengahnya (41,94%) atau 13 responden berperilaku positif dalam mencegah terjadinya hipertensi. Perbedaannya terletak pada judul penelitian, tujuan penelitian, sampel, responden dan lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Sheila 2011. *Majalah Kesehatan Keluarga Dokter Kita*. Jakarta: PT Temprint.
- Anomin. 2009. *Faktor Risiko Hipertensi Yang Dapat Dikontrol*. <http://www.smallscab.com/kesehatan/25.healthy/511-faktor-risiko-hipertensi-yang-dapat-dikontrol> diakses tanggal 24 November 2012 jam 21.00 WIB
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aris Sugiarto. 2007. *Faktor-faktor Risiko Hipertensi Grade II pada Masyarakat (Studi Kasus di Kabupaten Karanganyar)* [internet]. 2007 [cited 2011 Oct 7]. p: 29-50, 90-126. Available from: <http://eprints.undip.ac.id/> diakses tanggal 22 Desember 2012 jam 22.00 WIB
- Beevers. 2002. *Bimbingan Dokter Pada Tekanan Darah*. Jakarta: Dian Rakyat
- Brookes-Linda. 2004. *The Update WHO/ISH Hypertension Guidline*. Brazil: J.Hypertens
- Bustan, M.N. 1997. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta
- Corwin, Elizabeth J. 2001. *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Departemen Kesehatan. 2008. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia Tahun 2007*. Jakarta: Balitbangkes-Depkes RI
- Gunawan, Lany. 2005. *Hipertensi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Hananta Yuda, I Putu. 2011. *Deteksi Dini dan Pencegahan 7 Penyakit Penyebab Mati Muda*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Hidayat, Aziz Alimul. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hull, Alison. 1996. *Penyakit Jantung, Hipertensi, dan Nutrisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jaya, Muhammad. 2009. *Pembunuh Bahaya itu Bernama Rokok*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional.
- Junaidi, Iskandar. 2010. *Hipertensi: Pengenalan, pencegahan dan Pengobatan*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia

- Kaplan M. Norman. 1998. *Measurement of Blood Pressure and Primary Hypertension: Pathogenesis in Clinical Hypertension: Seventh Edition*. Baltimore, Maryland USA: Williams & Wilkins
- Khomsan, Ali. 2003. *Pangan dan Gizi untuk Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kusmana, Dede. 2002. *Olahraga bagi Kesehatan Jantung*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Mansjoer, Arif. 2001. *Kapita Selekta Kedokteran Jilid I*. Jakarta: Media Aesculapius FKUI
- Martiani, Ayu. 2013. *Faktor Risiko Hipertensi Ditinjau Dari Kebiasaan Minum Kopi* (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Ungaran Pada Bulan Januari-Februari 2012). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc/article/view/678/0> diakses tanggal 29 Maret 2013 jam 19.00 WIB
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurkhalida. 2008. *Warta Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Depkes RI
- Nursalam dan Siti Pariani. 2001. *Pendekatan Praktek Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: CV Agung Cipta
- Nursalam. 2003. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Price, Sylvia Anderson, dan Wilson, Lorraine McCarty. 1995. *Hipertensi dalam Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Purwati, Salimar, dan Rahayu S. 2002. *Perencanaan Menu untuk Penderita Tekanan Darah Tinggi*. Jakarta: PT Panebar Swadaya
- Sastroasmoro, Sudigdo. 1995. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Sheps, Sheldon G. 2005. *Mayo Clinic Hipertensi, Mengatasi Tekanan Darah Tinggi*. Jakarta: PT Intisari Mediatama
- Susilo, Yekti dan Ari Wulandari. 2011. *Cara Jitu Mengatasi Hipertensi*. Yogyakarta: ANDI
- Sutedjo. 2006. *Profil Hipertensi pada Populasi Monica*. Hasil Penelitian MONICA-Jakarta III”, Jakarta: Filed Under Riset Epidemiologi

- Suyono, Slamet. 2001. *Buku Ajar Penyakit Dalam Jilid II*. FKUI. Jakarta: Balai Pustaka
- Syukraini Irza. 2009. *Analisis Faktor Resiko Hipertensi pada Masyarakat Nagari Bungo Tanjung, Sumatera Barat* [internet]. 2009 [cited 2012 Feb 8]. p: 33-53, 60. Available from: <http://repository.usu.ac.id/> diakses tanggal 22 Desember 2012 jam 22.00 WIB
- Taharuddin. 2012. *Pengertian Tentang Faktor Risiko*. <http://taharuddin.com/pengertian-tentang-faktor-resiko.html> diakses tanggal 24 November 2012 jam 01.23 WIB
- Udjianti, Wajan Juni. 2010. *Keperawatan Kardiovaskular*. Jakarta: Salemba Medika
- Underwood. 1999. *Patologi Umum Dan Sistemik Edisi 2*. Jakarta: Kedokteran EGC
- WHO dalam Soenarta Ann Arieska. 2005. *Konsensus Pengobatan Hipertensi*. Jakarta: Perhimpunan Hipertensi Indonesia (Perhi)
- Yundini. 2006. *Faktor Risiko Hipertensi*. Jakarta: Warta Pengendalian Penyakit Tidak Menular, diakses tanggal 16 November 2012 pukul 10:27 WIB

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat-surat Ijin Penelitian	81
Lampiran 2	Lembar Permohonan Menjadi Responden	82

Lampiran 3	Lembar Persetujuan Menjadi Responden	83
Lampiran 4	Lembar Kuesioner Penelitian	84
Lampiran 5	Tabel Bantu Kuisioner.....	87
Lampiran 6	Tabulasi Penghitungan Kuisioner.....	89
Lampiran 7	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	90
Lampiran 8	Rincian Biaya Penelitian	91
Lampiran 9	Lembar Konsultasi Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.....	92

